

**PENGARUH TEKNIK *LINE ART* DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS
MENG GAMBAR RAGAM HIAS GEOMETRIS SISWA KELAS V
SDN 101764 BANDAR KLIPPA**

Sry Hafiza Hasibuan¹, Putra Afriadi², Elvi Mailani³, Winara⁴, Sri Mustika Aulia⁵

¹⁻⁵PGSD FIP Universitas Negeri Medan

¹sryhafizahsbfiza@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of applying line art techniques on improving creativity in drawing geometric decorative motifs among fifth-grade students at SDN 101764 Bandar Klippa. This study used a quantitative approach with a true experimental design using a pretest-posttest control group design. The study population consisted of 47 students, with a sample of 32 students, consisting of 16 students in the experimental class and 16 students in the control class, selected through random sampling. Data collection techniques used observation sheets, interviews, and a creativity assessment rubric. Data analysis was conducted through normality and homogeneity tests, and hypothesis testing using the Independent Sample T-Test with SPSS. The results showed that the average post-test score in the experimental class was 65.94, higher than the average score in the control class (61.50). Furthermore, the results of the hypothesis test showed a significance value (Sig. 2-tailed) of $0.044 < 0.05$, thus H_0 was rejected and H_a was accepted. Thus, it can be concluded that the application of line art techniques significantly improves students' creativity in drawing geometric decorative motifs. The application of line art techniques has been proven to enhance aspects of students' creativity, including fluency of ideas, flexibility, originality, and detail in drawing. Therefore, line art techniques can be used as an effective alternative learning method to enhance student creativity in fine arts lessons in elementary schools.

Keywords: Creativity, Line Art Techniques, Geometric Decorative Motifs

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan teknik line art terhadap peningkatan kreativitas menggambar ragam hias geometris siswa kelas V SDN 101764 Bandar Klippa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode true experimental design melalui desain pretest-posttest control group. Populasi penelitian berjumlah 47 siswa, dengan sampel sebanyak 32 siswa yang terdiri dari 16 siswa kelas eksperimen dan 16 siswa kelas kontrol yang dipilih melalui teknik random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, wawancara, dan rubrik penilaian kreativitas. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan Independent

Sample T-Test dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata post-test pada kelas eksperimen sebesar 65,94 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol sebesar 61,50 . Selain itu, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,044 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan teknik line art terhadap peningkatan kreativitas menggambar ragam hias geometris siswa. Penerapan teknik line art terbukti mampu meningkatkan aspek kreativitas siswa yang meliputi kelancaran ide, keluwesan, keaslian, dan keterperincian dalam menggambar. Oleh karena itu, teknik line art dapat dijadikan sebagai alternatif metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran seni rupa di sekolah dasar.

Kata Kunci: Kreativitas, Teknik Line Art, Ragam Hias Geometris

A. Pendahuluan

Pembelajaran seni rupa di sekolah dasar memiliki peran penting dalam mengembangkan kreativitas siswa, khususnya dalam kegiatan menggambar. Menurut (Mutiar Gultom,Dkk, 2025,h.175) Seni rupa merupakan bagian penting dalam kurikulum sekolah dasar karena berperan dalam mengembangkan kreativitas, keterampilan motorik halus, serta apresiasi estetika siswa. Kreativitas merupakan kemampuan individu dalam menghasilkan ide-ide baru, orisinal, serta mampu mengembangkan gagasan secara fleksibel dan terperinci. Kreativitas juga dapat dilihat sebagai orientasi epistemologis-pedagogis, baik sebagai praktik maupun wacana dengan siswa(Henriksen,

2021). Kreativitas dimaknai sebagai kemampuan berpikir secara unik dan berbeda, yang memungkinkan lahirnya ide-ide baru atau penggabungan berbagai unsur (Afriadi, P., Dkk (2024, h. 3). Dalam konteks pendidikan, kreativitas tidak hanya berkaitan dengan hasil karya, tetapi juga proses berpikir siswa dalam mengeksplorasi ide dan imajinasi. Namun, pada kenyataannya, pembelajaran seni rupa di sekolah dasar masih sering dilaksanakan secara konvensional, di mana guru lebih banyak memberikan contoh gambar untuk ditiru oleh siswa. Kondisi ini menyebabkan siswa cenderung pasif, kurang berani bereksplorasi, serta menghasilkan karya yang seragam dan kurang menunjukkan orisinalitas.

Fenomena tersebut juga ditemukan pada siswa kelas V SDN 101764 Bandar Klippa, di mana kreativitas siswa dalam menggambar ragam hias geometris masih tergolong rendah. Siswa cenderung meniru contoh yang diberikan tanpa mengembangkan ide sendiri, serta kurang memahami teknik dasar menggambar yang dapat membantu mereka menciptakan variasi pola. Rendahnya kreativitas ini juga dipengaruhi oleh keterbatasan pemahaman siswa terhadap teknik menggambar, sehingga mereka belum mampu memanfaatkan unsur garis secara optimal dalam membentuk pola visual yang menarik. Hal ini sejalan dengan pendapat Fatmawati (2020, hlm. 595) yang menyatakan bahwa teknik garis (*line art*) merupakan teknik menggambar paling dasar yang memungkinkan siswa membentuk pola geometris yang bervariasi melalui penggunaan garis lurus maupun lengkung.

Berdasarkan hasil pengamatan awal dan kondisi nyata di lapangan, terlihat bahwa penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya kreativitas siswa. Oleh karena itu, diperlukan suatu inovasi

pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan dan kreativitas siswa dalam menggambar. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah teknik *line art*, yaitu teknik menggambar yang menitikberatkan pada penggunaan garis sebagai elemen utama dalam membentuk objek atau pola. Teknik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi ide, mengembangkan imajinasi, serta menghasilkan karya yang lebih variatif dan kreatif.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif eksperimen untuk menguji pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel tertentu secara objektif (Sugiyono, 2021, hlm. 206). Dengan menggunakan desain *pretest-posttest control group*, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh penerapan teknik *line art* terhadap kreativitas siswa. Berdasarkan uraian tersebut, fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penerapan teknik *line art* terhadap peningkatan kreativitas menggambar ragam hias geometris siswa kelas V SDN 101764 Bandar Klippa. Sejalan

dengan itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknik *line art* dalam meningkatkan kreativitas siswa.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya kajian mengenai pembelajaran seni rupa, khususnya dalam pengembangan kreativitas siswa. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif, serta membantu siswa dalam mengembangkan kreativitas melalui kegiatan menggambar yang lebih menarik dan bermakna.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan teknik *line art* terhadap kreativitas menggambar ragam hias geometris siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah *true experimental design* dengan bentuk *pretest-posttest control group design*. Dalam desain ini, terdapat dua kelompok yang dipilih secara acak,

yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan berupa penerapan teknik *line art* dan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan atau menggunakan metode pembelajaran konvensional. Kedua kelompok diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal, kemudian diberikan posttest untuk mengetahui hasil setelah perlakuan.

Penelitian dilaksanakan di SDN 101764 Bandar Klippa pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 47 siswa. Sampel penelitian sebanyak 32 siswa yang terdiri dari 16 siswa kelas eksperimen dan 16 siswa kelas kontrol, yang dipilih menggunakan teknik *random sampling*.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X), yaitu teknik *line art*, dan variabel terikat (Y), yaitu kreativitas menggambar ragam hias geometris. Kreativitas siswa diukur berdasarkan beberapa aspek, yaitu kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*originality*), dan keterperincian (*elaboration*).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan

lembar penilaian (rubrik) kreativitas. Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen berada pada kategori sangat tinggi, sehingga layak digunakan dalam penelitian.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS. Tahapan analisis meliputi uji prasyarat, yaitu uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk dan uji homogenitas menggunakan uji Levene. Setelah data dinyatakan normal dan homogen, dilakukan uji hipotesis menggunakan *Independent Sample T-Test* untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan teknik *line art* terhadap kreativitas siswa.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 101764 Bandar Klippa pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan teknik *line art* terhadap kreativitas menggambar ragam hias geometris siswa kelas V. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 16 siswa sebagai kelas eksperimen dan 16 siswa sebagai kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diterapkan teknik *line art*, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

Sebelum diberikan perlakuan, kedua kelas terlebih dahulu diberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil *pre-test* pada kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata sebesar 57,38, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 57,56. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelas relatif sama dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum perlakuan diberikan.

Setelah proses pembelajaran selesai, kedua kelas diberikan *post-test* untuk mengetahui hasil akhir

keaktivitas siswa. Hasil *post-test* pada kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata sebesar 65,94, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 61,50. Dengan demikian, terjadi peningkatan pada kedua kelas, namun peningkatan pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
KO PRETEST	16	52.00	64.00	57.5625	3.63261	13.196
KO POSTTEST	16	55.00	70.00	61.5000	4.63321	21.467
EK PRETEST	16	54.00	62.00	57.3750	2.30579	5.317
EK POSTTEST	16	56.00	78.00	65.9375	7.03770	49.529
Valid N (listwise)	16					

Gambar 1 Pretes dan Posttes Hasil Gambar Siswa

Untuk mengetahui kelayakan data, dilakukan uji prasyarat analisis. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai Sig. pre-test kelas kontrol 0,655 dan post-test 0,382, sedangkan pre-test kelas eksperimen 0,531 dan post-test 0,279. Karena seluruh nilai lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas dan siap untuk tahap pengujian berikutnya.

Selanjutnya, hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa data memiliki varians yang homogen dengan nilai signifikansi $> 0,05$.

Berdasarkan hasil uji homogenitas data pre-test, diperoleh nilai signifikansi pada *Based on Mean* sebesar 0,066. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,066 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa varians data pre-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen. Selanjutnya, hasil uji homogenitas data post-test menunjukkan nilai signifikansi pada *Based on Mean* sebesar 0,077. Nilai tersebut juga lebih besar dari 0,05 ($0,077 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data post-test pada kedua kelas juga bersifat homogen. Dengan demikian, data penelitian telah memenuhi salah satu syarat analisis statistik parametrik.

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kontrol_Pretest	.124	16	.200 [*]	.960	16	.655
Kontrol_Posttest	.189	16	.128	.943	16	.382
Eksperimenl_Pretest	.162	16	.200 [*]	.953	16	.531
Eksperimen_Posttest	.127	16	.200 [*]	.934	16	.279

Gambar 2 Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai	Based on Mean	3.649	1	30	.066
	Based on Median	3.055	1	30	.091
	Based on Median and with adjusted df	3.055	1	25.514	.093
	Based on trimmed mean	3.747	1	30	.062

Gambar 3 Hasil Pre-test Uji Homogenitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai	Based on Mean	3.352	1	30	.077
	Based on Median	2.484	1	30	.125
	Based on Median and with adjusted df	2.484	1	23.048	.129
	Based on trimmed mean	3.272	1	30	.081

Gambar 4 Hasil Post-test Uji Homogenitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Karena uji prasyarat sudah terpenuhi, maka analisis dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan *Independent Sample T-Test*.

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Hasil	Equal variances assumed	2.646	.114	2.107	30	.044	4.43750	2.10648	.13550	8.73950
	Equal variances not assumed			2.107	25.946	.045	4.43750	2.10648	.10714	8.76786

Gambar 5 Hasil Uji Independent Sample T-Test.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan Independent Sample T-Test diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,044. Karena nilai signifikansi $0,020 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan teknik *line art* terhadap kreativitas menggambar ragam hias geometris siswa kelas V SDN 101764 Bandar Klippa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknik *line art* mampu meningkatkan kreativitas siswa secara signifikan. Peningkatan tersebut terlihat dari kemampuan siswa dalam menghasilkan ide yang

lebih beragam, mengembangkan variasi bentuk, menciptakan karya yang lebih unik, serta menambahkan detail pada gambar. Hal ini sejalan dengan pendapat Fatmawati (2020, hlm. 595) yang menyatakan bahwa teknik garis (*line art*) merupakan teknik dasar dalam menggambar yang dapat membantu siswa mengembangkan pola dan bentuk secara lebih variatif.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan teknik line art dalam pembelajaran seni rupa terbukti meningkatkan kreativitas siswa dalam menggambar ragam hias geometris. Hal ini terlihat dari perbedaan nilai rata-rata post-test antara kelas eksperimen yang lebih tinggi dibanding kelas kontrol. Uji hipotesis dengan Independent Sample T-Test menunjukkan nilai signifikansi 0,044 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, menegaskan pengaruh signifikan teknik line art terhadap peningkatan kreativitas siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Fatmawati, A., Asmah, A., & Anggraini, H. (2020). Meningkatkan Kemampuan

Menggambar Bebas Melalui Teknik Garis pada Anak Kelompok A TK Rian Patal Lawang Kabupaten Malang. *In Prosiding Seminar Nasional Pgsd Unikama*, 4(1), 592–599.
<https://conference.unikama.ac.id/artikel/>

Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Henriksen, D., Creely, E., Henderson, M., & Mishra, P. (2021). *Creativity and technology in teaching and learning: a literature review of the uneasy space of implementation.* 0123456789.

Mutiara Gultom, Try Wahyu Purnomo, Apiek Gandamana, Imelda Free Unita Manurung, P. A. (2025). *Metode drill sebagai inovasi pembelajaran seni: upaya meningkatkan kemampuan menggambar ilustrasi siswa sekolah dasar.* 6, 174–180.

Putra Afriadi, S.Pd., M. P., Try Wahyu Purnomo, S. Pd., M. P., & Sri Mustika Aulia, S. Pd., M. P. (2024). *pengembangan kreativitas seni (pertama).* pena persada.

Sugiyono, P. D. (2021). *Metode*